

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga formal tempat seorang siswa menimba ilmu dalam mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Untuk mencapai keberhasilan di masa depan, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Wardati dan Muhammad Jauhar (2011: 150) bahwa salah satu pengertian pendidikan yang umum memaknai bahwa pendidikan adalah upayakan memanusiakan manusia muda. Pengangkatan manusia muda ketaraf insane harus diwujudkan dalam seluruh proses atau upaya pendidikan.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum, makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu masyarakat, di dalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Sekolah adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas moral, pengetahuan, keterampilan, dan sosial anak didik tersebut.

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) sangat memerlukan peran aktif guru dalam memberikan pengetahuan bagi para muridnya, sehingga menghasilkan peserta didik yang berhasil guna dan siap untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. maka perlu ditata secara terkoordinasi, terpadu, efektif dan efisien. Di samping itu, materi / bahan ajar yang diberikan harus memperhatikan keadaan masyarakat setempat, Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana prasarana yang di butuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan.

Mengingat sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penentuan terhadap prestasi belajar siswa, maka persyaratan dan penggunaan sarana pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran, metode, penilaian minat siswa dan kemampuan guru.

Motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan (Sardiman, 2000: 71).

Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Eysenck dalam Slameto, 2003: 170).

Sedangkan menurut Noehi Nasution (199: 8) Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat. (Syaiful Bahri Djamarah, 2000: 119).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan memformulasikannya dalam judul penelitian “**Pengaruh Fasilitas Belajar**

Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya Fasilitas Belajar Yang Menunjang di SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai Kabupaetn Boalemo!
2. Kurangnya motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo !

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu **“Seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo”**

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penyusunan proposal skripsi ini yaitu **“Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo”.**

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Diharapkan dapat menambah wawasan baru dan memberikan masukan bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam memberikan motivasi belajar terhadap siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.

- b. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat dalam melatih untuk berfikir ilmiah, mengkaji, menganalisa serta mencari solusi soal bagaimana membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap persoalan motivasi belajar terhadap siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang bagaimana membangkitkan motivasi belajar terhadap siswa di SMA Negeri 1 Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo.
- c. Bagi penulis, hasil karya ilmiah ini disamping menjadi salah satu tugas akhir dalam menyelesaikan studi Stara Satu (SI) di pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo terutama menyangkut motivasi belajar siswa.